

## INTISARI

Resep racikan merupakan salah satu alternatif ketika obat yang diperlukan tidak tersedia di pasaran dari aspek dosis maupun bentuk sediaan. Seiring perkembangan zaman, peracikan menimbulkan beberapa masalah salah satunya adalah kejadian *medication error (ME)*. Menurut Lisby, *et al.*, (2005) angka kejadian *ME* pada fase *prescribing* (39%), *transcribing* (56%), *dispensing* (4%), dan *administration* (41%).

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan mengetahui angka kejadian, bentuk, penyebab, dan upaya pencegahan *ME* resep racikan pasien pediatrik fase *prescribing* dan *transcribing* di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan secara prospektif periode Februari 2014. Metode penelitian menggunakan observasi dan wawancara terstruktur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada fase *prescribing* aspek administratif ditemukan kesalahan pada nama dokter (64,8%), berat badan pasien (62,9%), umur pasien (38,9%), diagnosis (50%). Kesalahan pada fase *prescribing* aspek klinis terkait dengan tepat obat (54,9%), tepat dosis (28,2%), tepat waktu pemberian (14,1 %). Sedangkan pada fase *transcribing* kesalahan yang terjadi berupa lupa input order obat (1,9%). Penyebab *ME* pada fase *prescribing* berupa tulisan tidak terbaca dan kesalahan penulisan dosis. Sedangkan pada fase *transcribing* berupa penulisan resep tidak jelas dan tidak lengkap. Usaha pencegahan *ME* yang telah dilakukan meliputi memperjelas tulisan oleh dokter dan telaah resep oleh apoteker.

**Kata kunci :** *medication error, prescribing, transcribing, resep racikan, dan pasien pediatrik*

## ABSTRACT

Compounded prescription is an alternative way when necessary medication is not available in the market from the aspects of dose and dosage forms. Along with the times, compounding raises some issues one of which is medication error (ME). According Lisby, et al., (2005) the incidence of ME at prescribing (39%), transcribing (56%), dispensing (4%), administration (41%).

This study is an observational study with cross-sectional design. Goals of this study are to determine the incidence, types, causes, and prevention efforts of ME at prescribing and transcribing stage of compounded prescription in pediatric in RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. This study is a prospective study on February 2014. The research method uses observation and structured interviews.

The results showed at administrative aspect of prescribing stage found some errors in the physician's name (64,8%), patient's weight (62,9%), age of patients (38,9%), diagnosis (50%). Errors at clinically aspects of prescribing stage are inappropriate drug (54,9%), inappropriate dose (28,2%), inappropriate time of administration (14,1 %). Meanwhile at transcribing stage found to be a mistake to forget the input order (1,9%). Causes of ME at prescribing stage are illegible handwriting and mistake at dose writing. Meanwhile, causes of ME at transcribing stage are the prescription is unclear and incomplete. ME prevention efforts that have been made include clarify physician's handwriting and screening prescription by pharmacists.

**Keywords : medication error, prescribing, transcribing, compounded prescription, and pediatric patient**